

RELATIONS BETWEEN THE AMOUNT OF BLEEDING AND THE OCCURRENCE OF HYPOTENSION IN PATIENS WITH CESAREAN SPINAL ANESTHESIA IN BANJARENGARA DISTRICT HOSPITAL

Rezky Ilham Nurbudiman<sup>1</sup>, Ida Mardalena<sup>2</sup>, Maryana<sup>3</sup>  
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293  
Email : [ilham.sdrku@gmail.com](mailto:ilham.sdrku@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background :** The maternal mortality rate is 40-80 per 100,000 living births, it shows 25 times greater and 80 times higher than pervaginam births. Bleeding during surgery is always a major concern in the significant progress of obstetrics treatment. 125,000 women die from bleeding each year.

**Purpose :** Knowing the relationship between the amount of bleeding to the event of hypotency in patients like spinal spinal anesthesia in the flooding state facility in RSUD Banjarnegara

**Method :** This type of research is a non-experimental quantitative study which was done without interfering with the subject. This research method is corelational. The sample sample is number 41, sample retrieval technique using sampling techniques. Data collection goes from January 17 to March 30, 2020.

**Results:** P= 0.00 (p < 0.05) with value r= 0.640 (r> 0.500)

**Conclusion:** The higher the occurrence of hemorrhages the higher the occurrence of hypotency in patients as spinal spinal anesthesia.

**Keywords :** Total bleeding, genesis hypotency, sectio caesarean, spinal anesthesia

<sup>1</sup> Student Deparment of Nursing Polytechnic of the Ministry of Healt Yogyakarta

<sup>2,3</sup> Lecturer Deparment of Nursing Polytechnic of the Ministry of Healt Yogyakarta

HUBUNGAN JUMLAH PERDARAHAN DENGAN KEJADIAN HIPOTENSI  
PADA PASIEN SECTIO CAESAREA SPINAL ANESTESI  
DI RSUD BANJARENGARA

Rezky Ilham Nurbudiman<sup>1</sup>, Ida Mardalena<sup>2</sup>, Maryana<sup>3</sup>  
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293  
Email : [ilham.sdrku@gmail.com](mailto:ilham.sdrku@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Angka kematian ibu bersalin secara *sectio caesarea* adalah 40-80 tiap 100.000 kelahiran hidup, angka ini menunjukkan 25 kali lebih besar dan risiko infeksi 80 kali lebih tinggi dibandingkan persalinan pervaginam. Perdarahan selama operasi selalu menjadi perhatian utama dalam kemajuan signifikan perawatan kebidanan. 125.000 perempuan meninggal dikarenakan perdarahan setiap tahunnya.

**Tujuan :** Mengetahui hubungan jumlah perdarahan dengan kejadian hipotensi pada pasien *sectio caesarea* spinal anestesi di RSUD Banjarnegara.

**Metode :** Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non eksperimental yaitu suatu penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian. Metode penelitian ini adalah korelasional. Sampel penelitian ini berjumlah 41, teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *consecutive sampling*. Pengumpulan data di mulai dari tanggal 17 Januari sampai dengan 30 Maret 2020.

**Hasil :** Nilai  $P=0,00$  ( $P<0,05$ ) dengan nilai  $r=0,640$  ( $r>0,500$ ).

**Kesimpulan :** Semakin tinggi kejadian perdarahan maka akan semakin tinggi kejadian hipotensi pada pasien *sectio caesarea* spinal anestesi.

**Kata kunci :** Jumlah Perdarahan, Kejadian Hipotensi, *Sectio Caesarea*, Spinal Anestesi

<sup>1</sup> Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

<sup>2,3</sup> Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta